

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Gereja BNKP Syalom Bintaro saat ini mempunyai masalah dalam mengelola kegiatan administratif dan keuangan Gereja. Proses administrasi seperti pendaftaran, pernikahan, sidi, pembaptisan, dan pengunduran diri masih dilakukan secara offline, yang mengakibatkan kesulitan bagi jemaat dalam mengajukan administrasi dan memperlambat prosesnya. Jemaat harus berinteraksi langsung dengan sekretaris gereja untuk mengurus hal-hal tersebut. Selain itu, anggota jemaat juga mengalami kesulitan dalam mengakses informasi terkait kegiatan Gereja. Kurangnya akses terhadap informasi ini menyulitkan partisipasi anggota jemaat dalam kegiatan Gereja. Mereka tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik atau mengikuti acara penting jika tidak memiliki informasi kegiatan.

Selanjutnya, proses pelaporan keuangan gereja memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengupdate informasi keuangan, baik dari pemasukan maupun pengeluaran. Hal ini menghambat pengelolaan keuangan gereja dan menyulitkan pemantauan serta analisis keuangan yang akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan implementasi Sistem Informasi Jemaat (SI Jemaat) berbasis web yang dapat membantu gereja mengelola dan mengintegrasikan data dan informasi terkait kegiatan administrasi jemaat dan keuangan gereja. SI Jemaat akan mempercepat proses pengolahan data, memudahkan ketersediaan informasi bagi jemaat, dan mempercepat pelaporan keuangan gereja. Dengan SI Jemaat, gereja akan memiliki basis data terpusat yang dapat digunakan untuk menyimpan informasi anggota jemaat, kegiatan ibadah, kegiatan pelayanan, keuangan gereja, dan administrasi Gereja.

Sistem ini akan dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pencarian data yang cepat, pembuatan laporan, kegiatan Gereja, yang mudah diakses. Jemaat akan

dapat mengajukan permintaan administrasi melalui platform website Gereja , mengakses informasi terkait kegiatan gereja dengan mudah, dan melihat jadwal ibadah. Dalam merancang dan mengimplementasikan SI Jemaat, sangat penting untuk melibatkan jemaat gereja, termasuk pengurus gereja dan pendeta. Mereka harus terlibat dalam proses perencanaan dan pengembangan sistem ini agar SI Jemaat dapat mencerminkan kebutuhan dan harapan mereka secara lebih baik. Dengan dukungan dan partisipasi aktif jemaat, SI Jemaat akan menjadi alat yang efektif dalam memperkuat manajemen gereja dan memperkaya pengalaman spiritual jemaat.

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Pengajuan administrasi pendaftaran, pernikahan, sidi, baptis dan pengunduran diri serta pendataan jemaat Gereja. Untuk mengajukan formulir administrasi mempersulit jemaat karna proses pengajuannya harus diajukan kepada sekretaris Gereja secara offline.
2. Anggota Jemaat sering tidak mendapatkan informasi terkait dengan kegiatan-kegiatan dalam gereja terkait dengan jadwal kegiatan Gereja, sehingga banyak jemaat yang tidak hadir pada saat kegiatan Gereja diadakan.
3. Proses laporan keuangan dalam Gereja BNKP Syalom Bintaro masih cenderung lama dalam mengupdate informasi keuangan baik dari pemasukkan dan pengeluaran.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancang bangun aplikasi administrasi jemaat dan keuangan Gereja BNKP shalom Bintaro berbasis web menggunakan metode waterfall?

1.3 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

1.3.1 Ruang lingkup

1. Merancang kebutuhan dalam Gereja, baik dari segi administrasi, laporan keuangan, wilayah Gereja dan informasi kegiatan Gereja.

1.3.2 Batasan Masalah

1. Fokus pada perancangan sistem aplikasi administrasi jemaat dan Gereja dalam pelaporan keuangan, administrasi dan informasi jadwal kegiatan Gereja.

1.3.3 Tujuan Penelitian

1. Dengan menggunakan sistem, administratif seperti Pernikahan, baptis, sisi, dan pengunduran diri akan lebih mudah.
2. Dengan sistem akan mempercepat dalam proses mengupdate keuangan Gereja.
3. SI Jemaat akan mempermudah informasi jadwal kegiatan Gereja.

1.3.4 Manfaat Penelitian

1. Aplikasi Gereja membuat lebih mudah dalam mengelola berbagai administrasi, seperti administrasi pernikahan, sisi, pembaptisan, dan pengunduran diri dari gereja.
2. Sistem informasi jemaat yang dianalisis dan dirancang dalam penelitian ini akan memberikan kemudahan akses informasi bagi jemaat.
3. Sistem informasi akan memudahkan pengelolaan keuangan gereja.